

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyusun memahami kasus secara nyata tentang asuhan yang diberikan pada praktik kebidanan komunitas dalam konteks *Continuity of Care* Ny. S dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB yang dimulai dari tanggal 13 Januari 2024 sampai 24 Februari 2024. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny. S dari masa hamil sampai memilih kontrasepsi semua dalam keadaan baik, normal
2. Pada identifikasi didapatkan diagnosa bahwa Ny. S usia 34 tahun G2P1A0Ah1 umur kehamilan 38 minggu janin tunggal hidup, presentasi kepala dengan kehamilan normal.
3. Diagnosa potensial pada kasus saat hamil trimester III ISK dan masalah potensial KPD.
4. Antisipasi tindakan segera asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. S telah sesuai dengan tata laksana pada tinjauan pustaka sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
5. Asuhan kebidanan berdasarkan rencana asuhan yang telah disusun pada kasus Ny. S sudah terlaksana dan mendapatkan penanganan yang tepat
6. Implementasikan rencana tindakan yang sudah ditetapkan baik dan sudah terlaksana
7. Evaluasi berdasarkan penatalaksanaan yang telah dilakukan pada kasus Ny. S dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana berjalan dengan baik
8. Pendokumentasi kasus pada Ny. S dari masa hamil, bersalin, BBL, Nifas dan Keluarga Berencana secara *Continuity of Care* sudah dilakukan.
9. Persalinan Ny. S berlangsung secara spontan pervaginam ditolong oleh bidan di PMB Susanti. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Dari hasil pengkajian proses persalinan Ny. S menunjukkan persalinan berjalan

dengan lancar, tidak ditemukan adanya masalah, komplikasi maupun kegawatdaruratan bagi ibu dan bayi.

10. Selama masa nifas keadaan Ny. S baik, tidak terdapat keluhan dan komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
11. Asuhan kebidanan pada keluarga berencana, setelah diberikan konseling mengenai KB dan alat kontrasepsi pasca persalinan, Ny. S memutuskan untuk sementara menggunakan metode kontrasepsi alami sementara yaitu metode amenorea laktasi (MAL) sambil mendapatkan keputusan diskusi dengan suami.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Yogyakarta
Diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.
2. Bagi bidan pelaksana di PMB SUSANTI
Diharapkan agar bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan *antenatal care* yang berkesinambungan.
3. Bagi pasien COC Ny. S
Agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.